
Kemampuan Membaca Arab Melayu Anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI 2022

Hasnah Faizah¹

hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id

Istiqoma Helmi Putri²

Istiqoma.helmi6854@student.unri.ac.id

Nurhaliza³

Nurhaliza2439@student.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstract

This study aims to determine and describe the reading ability of Malay Arabic members of the Al-Mizan Islamic Student Study Institute FH UNRI 2022. The method used in this research is the description method with a sample of 27 Student Members of the LSMI Al-Mizan FH UNRI 2022. The data collection technique used in this research is the test technique using google form. The research data analysis technique of this research is quantitative . The results of the study concluded that the ability to read Arabic-Malay discourse varied, namely 1. Fluent; 2. Moderate; 3. Low. The ability to read Malay Arabic discourses of LSMI Al-Mizan FH UNRI members has a high category of 94.62 and a category of ability to determine open syllables + closed syllables and open syllables + Malay Arabic open syllables in a low-category Anecdotal Text with an average of 58.05.

Keywords: Ability to read Arabic Malay Members of the LSMI Al-Mizan FH UNRI.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan membaca arab Melayu anggota Lembaga Studi Mahasiswa Islam Al-Mizan FH UNRI 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskripsi dengan sampel 41 Mahasiswa Anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes menggunakan google form. Teknik analisis data penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman membaca wacana Arab Melayu beragam, yaitu 1. Tinggi; 2. Sedang; 3. Rendah. Kemampuan membaca wacana Arab Melayu anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI berkategori tinggi yaitu 94,62 dan kategori kemampuan menentukan suku kata terbuka + suku kata tertutup dan suku kata terbuka + suku kata terbuka Arab Melayu dalam Teks Anekdot berkategori rendah dengan rerata 58,05.

Kata Kunci: Kemampuan membaca Arab Melayu Anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI.

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca tergolong keterampilan bersifat aktif reseptif. Tarigan (1979:7) menyatakan, "Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain". Sebagaimana kita ketahui, bahwa keterampilan berbahasa ada empat, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini sangat berkaitan dan sangat penting, begitu juga dengan membaca yang tidak kalah pentingnya. Razak (2007:11) menyatakan, "Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang topik tertentu".

Menurut Dalman (2013:5) menyatakan "Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca pemahaman bukan hanya bersumber dari bahan tertulis bahasa Indonesia tetapi juga bisa bersumber dari bahasa lain seperti bahasa Arab Melayu. Tulisan Arab Melayu pada hakikatnya adalah tulisan yang menggunakan Aksara Arab ditambah Aksara Non Arab dengan tidak berharakat seperti ; fathah, kashrah, dhommah, tasydid dan

sebagainya. Dalam memelihara khazanah bangsa dan melestarikan budaya lokal, tulisan Arab Melayu masih harus tetap dipelihara dan dijaga dengan tampilan yang lebih baik dengan mempelajari dan mengasah kemampuan membaca tulisan Arab Melayu agar tidak ditinggalkan dan dilupakan karena tidak sejalan dengan perkembangan kebahasaan yang selalu diperbaiki dari waktu ke waktu.

Secara spesifik ada persamaan dan perbedaan dalam kaedah-kaedah penulisan Bahasa Indonesia dan tulisan Bahasa Arab Melayu. Persamaan kaedah Bahasa Indonesia dan Arab Melayu sama-sama menggunakan istilah Kata Dasar, namun Kata Dasar didalam Bahasa Indonesia ditulis sebagai satu kesatuan, sedangkan didalam Bahasa Tulisan Arab Melayu kata dasar bukan sebagai satu kesatuan dan kata dasar terdiri dari beberapa suku kata dan sifat suku kata yang terbagi menjadi Suku Kata Terbuka dan Suku Kata Tertutup. Perbedaan penulisan Arab Melayu dengan Bahasa Indonesia bisa dilihat juga dari bentuk-bentuk penulisan angka. Adapun pengertian membaca dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan membaca visual, yaitu proses menerjemahkan kalimat dalam teks Arab Melayu yang berbentuk tulisan ke dalam Bahasa Indonesia sehingga penulis dapat mengukur kemampuan membaca responden.

Sebagai masyarakat Melayu yang beragama Islam, tentunya Arab Melayu tidaklah merupakan suatu persoalan yang besar, karena masyarakat Melayu dapat menulis dan membaca Al-Qur'an dengan mudah (Hasnah Faizah 2019).

Membaca Arab Melayu merupakan tanda kemampuan intelektual yang tinggi karena tidak hanya sekedar membaca namun harus memahami isi bacaan atau ide pokok dalam wacana Arab Melayu tersebut. Kalimat dalam wacana Arab Melayu juga terdapat suku kata yang mana dibedakan

menjadi dua yaitu suku kata terbuka dan suku kata tertutup.

Suku kata terbuka dalam Arab Melayu adalah suku kata yang diakhiri oleh huruf vocal (a,I,u,e,o). contohnya :

- Sa + ya : ساي
- Ka + mi : كامي

Sedangkan suku kata tertutup adalah suku kata dalam Arab Melayu yang diakhiri oleh huruf konsonan. Setiap huruf saksi (alif, waw, ya) dalam suku kata tertutup dituliskan, kecuali huruf (alif) yang berbunyi a dan e lemah (ya). Contohnya :

- Tam + pan : تمفن
- Man + tan : منتن

Jika suku kata terbuka digabungkan dengan suku kata tertutup (suku kata terbuka + suku kata tertutup), contohnya :

- Sa + rang : سارغ
- Ha + rum : هاروم

Jika suku kata tertutup digabungkan dengan suku kata terbuka (suku kata tertutup + suku kata terbuka), contohnya :

- Sur + ga : سورك
- Har + ga : هرگ

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Penelitian dilakukan secara ilmiah dengan mengumpulkan data dan fakta yang ada di lapangan. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, serta menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan seobjektif, dengan kata lain dengan mendeskripsikan apa yang ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes melalui google

form yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca teks anekdot Arab Melayu anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI 2022. Razak (2010:130) menyatakan, "Teknik pengumpulan data yang berbentuk tes terdiri atas bentuk esai dan berbentuk objektif". Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menggunakan tes objektif. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menggunakan tes esai dan tes objektif.

Teknik analisis data menggunakan Teknik kuantitatif. Dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum Xi / n$$

Keterangan: __

X = rerata yang dicari

$\sum Xi$ = jumlah nilai mahasiswa

n = jumlah sampel

Berdasarkan rerata yang telah diperoleh, tahap terakhir yaitu pedoman penilaian datanya baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, pedoman kriteria penilaian membaca pemahaman wacana Arab Melayu tersebut dengan rentang nilai 50,00% – 69,99% berkategori rendah, nilai 70,00% - 84,99% berkategori sedang, dan nilai 85,00% - 100,00% berkategori tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti membatasi penelitiannya menjadi beberapa kelompok yaitu kategori kemampuan membaca teks anekdot Arab Melayu, kemampuan membedakan suku kata terbuka + suku kata tertutup, suku kata terbuka + suku kata terbuka, suku kata tertutup + suku kata tertutup.

1. Kemampuan membaca teks anekdot Arab Melayu

TABEL 1
KATEGORI KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ANEKDOT ARAB MELAYU
ANGGOTA LSMI AL-MIZAN FH UNRI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS RIAU

NO	Kuantitatif	Kualitatif	Jumlah	Presentase (%)
1.	85,00% - 100,00%	Tinggi	34	82,93
2.	70,00% - 84,99%	Sedang	5	12,19
3.	50,00% – 69,99%	Rendah	2	4,88
Rerata			:	94,62

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 41 sampel yang digunakan dapat diketahui kemampuan membaca wacana Arab Melayu teks anekdot pada Anggota LSMI Al-mizan FH UNRI Tahun 2022 berkategori tinggi dengan rerata 94,62.

2. Kemampuan membedakan suku kata

TABEL 2
KATEGORI KEMAMPUAN MENENTUKAN SUKU KATA TERBUKA + SUKU KATA
TERTUTUP DAN SUKU KATA TERBUKA + SUKU KATA TERBUKA ARAB
MELAYU DALAM TEKS ANEKDOT
ANGGOTA LSMI AL-MIZAN FH UNRI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS RIAU

NO	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Presentase
1.	85,00% - 100,00%	Tinggi	2	4,88
2.	70,00% - 84,99%	Sedang	11	26,83
3.	50,00% – 69,99%	Rendah	28	68,29
Rerata			:	58,05

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 41 sampel yang digunakan dapat diketahui kategori kemampuan menentukan suku kata terbuka + suku kata tertutup dan suku kata terbuka + suku kata terbuka Arab Melayu dalam Teks Anekdot berkategori rendah dengan rerata 58,05.

Simpulan

Hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan membaca wacana Arab Melayu

dalam teks anekdot anggota LSMI AL-Mizan FH UNRI berkategori tinggi yaitu 94,62 dan kategori kemampuan menentukan suku kata terbuka + suku kata tertutup dan suku kata terbuka + suku kata terbuka Arab Melayu dalam Teks Anekdot berkategori rendah dengan rerata 58,05. Ternyata kemampuan membaca anggota LSMI AL-Mizan FH UNRI tinggi tetapi pemahaman kemampuan membedakan suku katanya rendah. Suku kata terbuka dalam Arab Melayu adalah suku kata

yang diakhiri oleh huruf vocal (a,I,u,e,o). Sedangkan suku kata tertutup adalah suku kata dalam Arab Melayu yang diakhiri oleh huruf konsonan. Setiap huruf saksi (alif, waw, ya) dalam suku kata tertutup dituliskan, kecuali huruf (alif) yang berbunyi a dan e lemah (ya).

Daftar Pustaka

Dalman, H. (2013). Keterampilan Membaca.

PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Hasnah. (2019). Membaca Arab Melayu.

Pekanbaru: UR Press.

Razak. Abdul. (2007). Membaca Pemahaman

Teori dan Aplikasi Pengajaran.

Pekanbaru: Autografika.

Razak. Abdul. (2010). Penelitian

Kependidikan Deskripsi, Eksposisi,

dan Argumentasi. Pekanbaru:

Autografika.

Tarigan. H.G. (1979). Membaca sebagai

Studi Keterampilan Berbahasa.

Bandung: Angkasa